JRAK
JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

VOLUME 7 NO 2
JULI 2021

jrak@plb.ac.id

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Gayatria Oktalina – STIE IBEK Pangkalpinang

ABSTRACT

This study is entitled Analysis of the Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Profitability. The sample of this research are 13 mining companies listed on the IDX with purposive sampling method. This study uses a quantitative-descriptive method based on financial statement data recorded on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Statistical analysis technique used multiple linear regression using SPSS V.23. The results of the study prove that there is an influence of cash turnover on company profitability, there is an influence of accounts receivable turnover on company profitability, and there is an influence between the two variables on company profitability.

Key words: ***Cash Turn Over, Receivables Turn Over, Company Profitability***

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laba merupakan keuntungan yang didapatkan oleh sebuat perusahaan atas kegiatan opersionalnya dalam satu periode. Laba dapat digunakan untuk menambah kepentingan peusahaan dalam mejalanakn aktivitas operasinya. Selain itu, laba juga dapat dijadikan alat untuk menjaga kelangsungan hidup suatu usaha. Dalam mengahasilkan laba, besar/kecilnya sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber asset yang dimilikinya.

Selain aktiva, laba juga dipengaruhi oleh modal kerja yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas produksi, produk yang dihasilkan selanjutnya akan dijual untuk memperoleh laba. Jadi pada prosesnya, modal kerja akan selalu berputar selama kegiatan operasional perusahaan berjalan.

Tingkat keuntungan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio laba atau rasio profitabilitas. Rasio ini akan mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan yang di dapat dilihat dari laba yang di peroleh dari aspek penjualan atau dari pendapatan investasi. Ptofitabilitas merupakan salah satufaktor untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan melalui besar atau

kecilnya laba yang didapatkan dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi (Irham, 2014). Rasio profitabilitas diukur menggunakan berbagai rasio. Namun, dalam penelitian ini peneliti mengambil rasio Return on Assets (ROA) sebagai pengukuran. ROA dijadikan indicator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola kekayaan (aset) yang dimilikinya. ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik.

Sector pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu Negara. Sektor pertambangan berperan sebagai salah satu penopang pembangunan perekonomian Indonesia saat ini, karena turut menyediakan sumber daya energy yang sangat dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia sendiri industry pertambangan umumnya berbentuk usaha terpadu di mana sebuah perusahaan memiliki banyak unit usaha mulai dari eksplorasi, pengembangan dan konstruksi, produksi dan pengolahan baik berupa satu kesatuan usaha maupun kegiatan usaha yang berdiri sendiri.

Gambar 1.1 Pelemahan Harga Batu Bara dalam 3 Tahun

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa harga batu bara mengalami pelemahan dari tahun ke tahun. Ada beberapa faktor yang menyebabkan suramnya sector batu bara salah satunya adalah merebaknya wabah COVID-19 serta turunnyahargabatubara sepanjang tahun 2019 sehingga membuat harga jual dan marjin ikut tertekan. Terlalu banyaknya pasokan batubara membuat jumlah permintaan semakin melemah sehingga berdampak pada banyaknya perusahaan yang bergerak di sector pertambangan batu bara mengalami penurunan laba yang otomatis akanberpengaruh juga terhadap kestabilan kas nya.

Pengelolaan kas memiliki peranan yang sangat penting dalam manajemen perusahaan karena kas memiliki peran menunjang aktivitas operasional perusahaan dalam mencapai target yang dibuat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengoptimalkan perputaran kas perusahaannya.

Selain perputaran kas, pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari perputaran piutang. Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama piutangdapat ditagih dalam satu periode tertentu atau berapa kali dana dalam piutang dapat diputar dalam satu periode. Semakin besar perputaran piutang makan semakin baik juga kondisi perusahaan karene penagihan piutang dilakukan dengan sangat cepat begitupula sebaliknya (Tiong, 2017).

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2020. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

LANDASAN TEORI

Teori Signal (Signaling Theory)

Teori yang melandasi penelitian ini adalah teori sinya. Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan tentang persepsi manajemen mengenai pertumbuhan sebuah perusahaan di masa depan, di mana hal tersebut akan berpengaruh pada respon calon investor terhadap perusahaan (Brigham and Houston, 2011). Sinyal tersebut dapat berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik yang dianggap sebagai indicator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Selanjutnya informasi akan diinterpretasikan dan dianalisis sehingga dapat dikelompokkan sebagai sinyal positif atau negative (Jogiyanto, 2010)

Profitabilitas

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dilihat dari rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Irham, 2014).

Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Menurut (Hery, 2021) perputaran kas adalah periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti semakin besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya.

Perputaran Piutang

Menurut (Kasmir, 2012) perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Setiap variabel akan dicari nilainya kemudian dijelaskan perkembangannya secara deskriptif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui besarnya perputaran kas, perputaran piutang serta profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020. Seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yakni sebanyak 47 perusahaan pertambangan. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* di mana sampel dipiih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara dan telah mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir (2018-2020). Analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif diasumsikan berdistribusi normal dan berpengaruh kedua variabel linear, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistic parametric. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS v.23.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Menurut Ali Baroroh (2013) analisis regresi berganda yaitu "analisis regresi yang variable bebasnya lebih dari 1 (X > 1) dan 1 variabel terikat".

PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini diambil berdasarkan jumlah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dan telah mempublikasi data laporan keuangan selama periode 2018-2020. Berdasarkan data yang didapatkan maka ada 13 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas. Adapun perusahaan yang terpilih sebgaai berikut:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Adaro Energy	ADRO
2	PT. Bayan Resources	BYAN
3	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
4	Golden Energy Mines	GEMS
5	Pt.Harum EnergyTbk	HRUM
6	PT. indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
7	PT.Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
8	Samindo Resources	MYOH
9	PT. Bukit Asam	PTBA
10	PT. TBS Energ Utama Tbk	TOBA
11	PT. Elnusa	ELSA
12	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
13	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM

Sumber: idx, BEI, 2021

Perputaran Kas

Perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayar kewajiban dan membiayai operasional perusahaannya. Oleh karena iu, semakin besarnya jumlahrun kas yang dimilikioleh sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Hal ini menunjukkan bahwa resiko perusahaan untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya juga lebih kecil. Namun, tidak berarti bahwa perusahaan terus mempertahankan persediaan kasnya dalam jumlah besar, karena dapat membuat banyaknya uang yang menganggur sehingga memperkecil tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan profitabilitas maka perusahan harus dalam mengatur pengelolaan perputaran kas dengan baik.

Berikut gambaran perputaran kas yang ada pada perusahan pertambanan batubara yang terdaftar di BEI:

Tabel 2. Perputaran KasPerusahaan Pertambangan Batubara Sampel Tahun 2018-2020

No.	**Kode**	2018	2019	2020
1	ADRO	1.67	0.80	2.00
2	BYAN	1.51	0.48	4.56
3	DSSA	0.67	3.60	7.25
4	GEMS	9.68	3.83	9.43
5	HRUM	3.90	3.81	4.75
6	ITMG	2.50	18.09	6.81
7	MBAP	4.29	30.98	4.75
8	MYOH	3.82	54.22	11.42
9	PTBA	1.89	5.22	13.98
10	TOBA	4.37	4.16	14.78
11	ELSA	7.09	3.11	2.78
12	RUIS	4.00	2.66	4.85
13	ANTM	0.90	2.51	4.36

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki tingkat perputaran kas paling tinggi pada tahun 2018 adalah PT. Elnisa (ELSA) yang mencapai angka 7.09 kali sedangkan yang terendah adalah PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk dengan perolehan 0,67 kali. Sedangkan untuk tahun 2019 tingkat perputaran kas tertinggi diperoleh PT. Smindo Resources dengan angka 54,22 kali dan yang terendah PT. Bayan Resources di angka 0,48 kali. Sementara pada tahun 2020 perputaran kas yang terjadi semuanya lebih dari satu kali perputaran dengan perolehan tertinggi beralih ke PT. Bukit Asam yang mencapai angka 13,98 kali dan yang terendah dicapai oleh PT Adaro Energy sebesar 2,00 kali.

Rata-rata tertinggi untuk perputaran kas yang diperoleh selama tahun 2018-2020 ada pada PT. Samindo Resources 23,15 kali perputaran dan yang berada pada tingkat terendah yaitu PT Adaro Energy dengan jumlah 1,49 kali perputaran.

Perputaran Piutang

Selain perputaran kas, hal penting lainnya yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah perputaranpiutang. Semakin cepat tingkat perputaran piutang akan semakin baik karena hal ini berarti semakin cepat pula perusahaan mendapatkan keuntungan dari modal kerja yang tersimpan dalam piutangatau penjualan kredit.

Perputaran piutang dipengaruhi oleh hubungan penjualan dan piutang. Jika penjualan menurun sementara piutang meningkat maka perputaran piutang akan menurun. Atau apabila jumlah penjualan yang meningkat tidak sebesar peningkatan jumlah piutang.

Berikut gambaran perputaran piutang yang ada pada perusahan pertambanan batubara yang terdaftar di BEI:

Tabel 3. Perputaran Piutang Perusahaan Pertambangan Batubara Sampel Tahun 2018-2020

No.	**Kode**	2018	2019	2020
1	ADRO	0.74	0.45	0.48
2	BYAN	0.59	0.31	0.91
3	DSSA	0.53	0.55	0.57
4	GEMS	0.54	0.38	0.57
5	HRUM	0.53	0.37	0.72
6	ITMG	0.59	0.70	0.76
7	MBAP	0.68	0.53	0.65
8	MYOH	0.70	0.63	0.76
9	PTBA	0.56	0.77	0.73
10	TOBA	0.54	0.88	1.67
11	ELSA	0.70	0.57	0.49
12	RUIS	0.58	0.41	0.52
13	ANTM	0.77	0.66	0.58

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang memiliki tingkat perputaran kas paling cepat pada tahun 2018 adalah PT. Dian Swastatika Tbk (DSSA) dan PT. Harum Energy Tbk (HRUM) yang memperoleh angka 0.53 kali sedangkan yang terlama adalah PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) dengan perolehan 0,77 kali. Sedangkan untuk tahun 2019 tingkat perputaran piutang tercepat diperoleh PT. Bayan Resources (BYAN) dengan angka 0.31 kali dan yang terendah PT. TBS Energy Utama (TOBA) di angka 0,88 kali. Sementara pada tahun 2020 perputaran piutag yang tercepat dialami PT. Adaro Energy (ADRO) dan yang terlama PT. Bukit Asam (PTBA).

Rata-rata perputaran piutang tercepat untuk tahun 2018-2020 ada pada PT. Golden Energy Mine dengan kecepatan 0.49 kali perputaran dan yang berada pada tingkat terlama PT TBS Energy Utama (TOBA) yaitu jumlah kecepatan 1,03 kali perputaran.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba atau ukuran efektifitas sebuah pengelolaan manajemen perusahaan. Penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA) dalam mengukur tingkat profitabilitas. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva.

Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Selain itu, melalui rasio ini perusahaan dapat menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Adapun gambaran perputaran piutang yang ada pada perusahan pertambanan batubara yang terdaftar di BEI, sebagai berikut :

Tabel 4. Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Batubara Sampel Tahun 2018-2020

No.	**Kode**	2018	2019	2020
1	ADRO	1.32	1.30	1.35
2	BYAN	1.31	1.37	1.39
3	DSSA	1.27	1.43	1.32
4	GEMS	2.32	1.35	1.30
5	HRUM	1.70	1.28	1.30
6	ITMG	1.70	3.17	1.30
7	MBAP	1.29	2.23	1.28
8	MYOH	1.27	3.32	2.28
9	PTBA	1.23	1.45	1.63
10	TOBA	1.39	1.41	3.32
11	ELSA	2.34	1.40	1.30
12	RUIS	1.37	1.46	1.26
13	ANTM	1.34	1.40	1.29

ROA tertinggi diperoleh oleh PT. Samindo Resources dengan rata-rata persentase profitabilitas 2,29%selama tahun 2018-2020, sedangkan yang terendah adalah 1,32%.

Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan maka digunakan analisis statistic. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas padaperusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS V.23. hasil uji pengaruh variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dapatdilihat pada table 5 di bawah ini :

Tabel 5

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.748	.168		4.462	<.001
	CTO	.041	.006	.693	7.211	<.001
	RTO	.908	.254	.344	3.578	.001

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 6
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	8.422	2	4.211	37.712
	Residual	4.020	36	.112	
	Total	12.441	38		

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), RTO, CTO

Pembahasan

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis untuk masing-masing variable adalah:

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas
   Table di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai koefisien regresi sebesar 0,693 dengan nilai signifikansi uji t CTO (Perputaran Kas) sebesar <0,001. Nilai uji t lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti perputaran kas padaperusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.
   Semakin tinggi tingkat perputaran kas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan karena semakin efisien pula penggunaan kas sebagai modal kerja. Tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas yang digunakan, banyaknya kas yang menganggur akan mengurangi optimalisasi pengelolaan kas.
2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas
   Table di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai koefisien regresi sebesar 0,344 dengan nilai signifikansi uji t RTO (Perputaran Piutang) sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua diterima. hal ini mengindikasikan bahwa perputaran piutang juga berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran piutang mengindikasikan efisiensi pengelolaan piutang untuk dapat menjadi kas. Piutang yang tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan di dalam piutang semakin rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang akan semakin baik bagi perusahaan, karena artinya perusahaan dapat segera melakukan penagihan atas piutangnya dan mengubahnya menjadi kas.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan di tabel 6 diktahui nilai F hitung adalah 37,712 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai uji F 0,001 < 0,005 maka diketahi bahwa

variable Perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas secara serempak (simultan).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Perputraan kas berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Kedua variable perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2011). *Study Guide for Brigham/Houston's Fundamentals of Financial Management, Concise Edition, 7th*. Cengage Learning.

Hery, (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Irham, F. (2014). Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal'.

Jogiyanto, H. (2010).Teori portofolio dan analisis investasi', *Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*.

Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV

Tiong, P. (2017).Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk', *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), pp. 1–25.